

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1. Universitas Setia Budi

Pendirian Yayasan Pendidikan Setia Budi dengan Akta Notaris Ruth Karliona, SH., Surakarta Nomor 184, tanggal 22 April 1985 oleh keluarga Drs. Yahya Andrianto dan diperbaharui dengan Akta Notaris Djedjem Widajaja, SH., MH., Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Februari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga DR. Soejarwo.

Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang yaitu dengan didirikannya :

1. Akademi Analis Farmasi dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 2646/Kep/Diknakes/VIII/1987, tanggal 12 Agustus 1987, yang berubah namanya menjadi Akademik Analis Farmasi dan Makanan berdasarkan surat dari Departemen Kesehatan RI Nomor : DL.02.01.1.1.3099, tanggal 29 September 1997.
2. Akademik Teknik Kimia dengan SK Mendikbud RI Nomor : 0125/O/1989, tanggal 8 Maret 1989 dengan Program Studi DIII Analis Kimia. Kemudian terjadi perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Teknik Kimia Surakarta dengan SK Mendikbud RI Nomor : 103/D/O/1994, tanggal 19 Desember 1994 dengan Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Farmasi, D3 Analis Kimia, D3 Teknik Kimia Pangan, D3 Teknik Kimia Farmasi. Menjadi **Universitas Setia Budi**

dengan SK Mendikbud RI Nomor 77/D/O/1997, tanggal 11 November 1997 dengan 5 (lima) Fakultas, yaitu : Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi.

3. Akademi Teknik Gigi dengan SK Menkes RI Nomor : HK.00.06.1.1.3046 tanggal 9 Juli 1992
4. Akademi Farmasi dengan SK Menkes RI Nomor : HK.00.06.1.1.347.2 tanggal 2 Februari 1998

Berdasarkan ijin dari Dirjen Dikti RI Nomor 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D3 Analis Kesehatan, D3 Analis Farmasi dan Makanan, serta D3 Farmasi terintegrasi pada Universitas Setia Budi.

Fakultas dan program studi di Universitas Setia Budi adalah sebagai berikut :

1. Fakultas Farmasi

- S1 Farmasi
- D3 Farmasi
- D3 Analis Farmasi dan Makanan
- Profesi Apoteker
- S2 Ilmu Farmasi

2. Fakultas Teknik

- S1 Teknik Kimia
- S1 Teknik Industri
- D3 Analis Kimia

3. Fakultas Ilmu Kesehatan

- D3 Analis Kesehatan
- D4 Analis Kesehatan

4. Fakultas Psikologi

- S1 Psikologi

5. Fakultas Ekonomi

- S1 Manajemen Rumah Sakit
- S1 Akuntansi Perpajakan

Lokasi Universitas Setia Budi di Jl. LetJen. Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127. Website : <http://www.setiabudi.ac.id>.

4.2. Sistem Pembayaran Kuliah di Universitas Setia Budi

Sistem pembayaran kuliah yang sekarang masih berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran pendaftaran dan registrasi awal mahasiswa baru menggunakan sistem pembayaran tunai di kampus Universitas Setia Budi. Calon mahasiswa melakukan pembayaran tunai ke bagian keuangan kemudian calon mahasiswa akan mendapatkan bukti pembayaran berupa kuitansi pembayaran. Hasil transaksi akan disimpan di aplikasi akuntansi keuangan di Biro Keuangan.
2. Pembayaran kuliah mahasiswa semester 1 dan 2, menggunakan sistem autodebet paket regular, yaitu pembayaran dengan sistem cicilan yang dibayarkan setiap tanggal 20 setiap bulan selama 12-16 bulan. Mulai

angkatan 2010 setiap mahasiswa akan mendapat nomor rekening di bank BNI karena mulai angkatan 2010 ke atas semua pembayaran menggunakan sistem SPC (*Student Payment Center*) Autodebet via bank BNI. Biro Keuangan akan membuat data tagihan secara manual berupa file Ms.Excel sesuai dengan format bank BNI. Kemudian data dikirim ke bank BNI melalui email maksimal satu hari sebelum jadwal pembayaran. Mahasiswa hanya cukup mengisi sejumlah dana sesuai dengan paket cicilan di rekening BNI masing-masing. Pihak BNI akan memindahbukukan dana yang ada direkening mahasiswa ke rekening USB. Laporan hasil pembayaran berupa file dengan format .txt akan di kirim ke USB melalui email dua hari setelah jadwal pembayaran. File laporan kemudian dikonversi menjadi file Ms.excel dan disimpan di Biro Keuangan.

4. Pembayaran kuliah mahasiswa (KRS) angkatan sebelum 2010 menggunakan sistem pembayaran tunai via bank BNI di seluruh Indonesia dengan sistem SPC (*Student Payment Center*). Setelah mahasiswa melakukan pengambilan mata kuliah melalui sistem akademik, Biro Keuangan kemudian membuat rencana tagihan menggunakan aplikasi pembayaran lama yang belum selesai dibangun dan dikirimkan ke bank BNI melalui email maksimal tiga hari sebelum jadwal pembayaran. Mahasiswa menyetorkan sejumlah dana secara tunai sesuai dengan tagihannya masing-masing ke teller BNI di seluruh Indonesia dengan menunjukkan kode bayar masing-masing. Laporan hasil pembayaran berupa file dengan format .txt akan di kirim ke USB

melalui email tiga hari setelah jadwal pembayaran. File laporan kemudian digenerate di sistem pembayaran untuk meng-acc KRS sehingga nama mahasiswa yang sudah lunas muncul di absensi.

5. Pembayaran kuliah mahasiswa (KRS) angkatan 2010 ke atas menggunakan sistem SPC (*Student Payment Center*) Autodebet via bank BNI. Setelah mahasiswa melakukan pengambilan mata kuliah melalui sistem akademik, Biro Keuangan kemudian membuat rencana tagihan menggunakan aplikasi pembayaran lama yang belum selesai dibangun kemudian di konversi sesuai dengan format BNI dan dikirimkan ke bank BNI melalui email maksimal satu hari sebelum jadwal pembayaran. Mahasiswa hanya cukup mengisi sejumlah dana sesuai dengan tagihannya masing-masing di rekening BNI masing-masing. Pihak BNI akan memindahbukukan dana yang ada di rekening mahasiswa ke rekening USB. Laporan hasil pembayaran berupa file dengan format .txt akan di kirim ke USB melalui email tiga hari setelah jadwal pembayaran. File laporan kemudian digenerate di sistem pembayaran untuk meng-acc KRS sehingga nama mahasiswa yang sudah lunas muncul di absensi.
6. Pembayaran kuliah mahasiswa pasca dan mahasiswa profesi apoteker, menggunakan sistem paket, yaitu pembayaran dengan sistem cicilan yang dibagi dalam empat tahap pembayaran yang dibayarkan secara tunai di teller bank BNI di seluruh Indonesia. Biro Keuangan akan membuat data tagihan secara manual berupa file Ms.Excel sesuai dengan format bank BNI. Kemudian data dikirim ke bank BNI melalui

email maksimal tiga hari sebelum jadwal pembayaran. Mahasiswa menyetorkan sejumlah dana secara tunai sesuai dengan tagihannya masing-masing ke teller BNI di seluruh Indonesia dengan menunjukkan kode bayar masing-masing. Laporan hasil pembayaran berupa file dengan format .txt akan di kirim ke USB melalui email dua hari setelah jadwal pembayaran. File laporan kemudian dikonversi menjadi file Ms.excel dan disimpan di Biro Keuangan.

7. Pembayaran Wisuda, KKN, Mangkir dan pembayaran lainnya, mahasiswa harus mendaftar dahulu kemudian membayar di bank BNI sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Biro Keuangan akan membuat data tagihan secara manual berupa file Ms.Excel sesuai dengan format bank BNI. Kemudian data dikirim ke bank BNI melalui email maksimal tiga hari sebelum jadwal pembayaran. Mahasiswa menyetorkan sejumlah dana secara tunai sesuai dengan tagihannya masing-masing ke teller BNI di seluruh Indonesia dengan menunjukkan kode bayar masing-masing. Laporan hasil pembayaran berupa file dengan format .txt akan di kirim ke USB melalui email tiga hari setelah jadwal pembayaran. File laporan kemudian dikonversi menjadi file Ms.excel dan disimpan di Biro Keuangan.

4.3. Usulan Sistem Pembayaran Kuliah di Universitas Setia Budi

Melihat sistem pembayaran yang saat ini berjalan di Universitas Setia Budi maka penulis mengusulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Membangun sistem pembayaran baru dengan konsep yang tidak jauh berbeda dari sistem pembayaran lama dan melengkapi dengan fitur-fitur

baru menyesuaikan dengan kebutuhan sekarang termasuk tool untuk mengkonversi dari database menjadi file excel sesuai dengan format bank BNI.

2. Menambah sistem keamanan data berupa enkripsi pada database pembayaran menggunakan kriptografi Caesar.

4.4. *Student Payment Centre (SPC)*

Saat ini BNI telah memiliki layanan yang diperuntukkan kepada Institusi Pendidikan / Perguruan Tinggi untuk mempermudah dalam melakukan sistem penerimaan pembayaran biaya pendidikan yang terintegrasi langsung dengan proses update data, pelaporan, dan rekonsiliasi yang mudah, cepat dan akurat . Solusi yang diberikan BNI adalah Sistem Informasi Akademik yaitu fitur *Student Payment Center (SPC)*.

Dengan *Student Payment Centre* , proses berlangsungnya sistem penerimaan pembayaran pendidikan dan lainnya menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan melalui outlet atau channel Bank BNI (misal : *Teller*, ATM, dan *Internet Banking Personal*). Dalam hal ini pihak Institusi Pendidikan dan mahasiswa diberikan kemudahan dalam menerima dan melakukan pembayaran biaya pendidikan yang akan berdampak positif pada image Universitas tersebut.

4.3.1. Kemudahan

a. Institusi Pendidikan

- *Database* tagihan dan pembayaran yang terintegrasi antara BNI dan Universitas

- Detil tagihan yang terperinci dan dapat dikustomisasi
- *Report* data pembayaran mahasiswa secara otomatis dan *real time*.
- Memberikan kemudahan mengetahui status pembayaran mahasiswa
- Proses *monitoring* dana hasil penerimaan pembayaran dapat dilakukan secara *real time*
- Proses Rekonsiliasi yang cepat dan mudah

b. Bagi Mahasiswa

- Proses pembayaran biaya pendidikan dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan nyaman.
- Transaksi pembayaran biaya pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja melalui *outlet* atau *channel* BNI (misal : *Teller*, *ATM*, dan *Internet Banking*).
- Pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dari rekening di BNI (*transfer*).

4.3.2. Persyaratan

- Institusi Pendidikan yang memiliki jumlah mahasiswa > 1.000 Orang
- Memiliki *database billing* (tagihan) mahasiswa
- Membuka atau memiliki Rekening Giro di BNI